

A stack of white papers, slightly blurred, set against a light purple background.

AKUNTANSI INTERNASIONAL

A stack of white papers, slightly blurred, set against a light green background.

BAB 11

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A round clock with a white face and black numbers, set against a purple background.

11 12 1

A round clock with a white face and black numbers, set against a yellow background.

10 9 8 7 6 5 4 3 2



1. Apa Pentingnya Manajemen Risiko Keuangan
2. Peran Akuntansi
3. Lindung Nilai Aset dan Kewajiban yang Diakui atau Kesepakatan Perusahaan yang Tidak Diakui
4. Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasional Asing
5. Berspekulasi Dalam Mata Uang Asing
6. Pengungkapan

1. APA PENTINGNYA MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

- Manajemen risiko adalah suatu pendekatan terstruktur atau metodologi dalam mengelola ketidak pastian yang berkaitan dengan ancaman. Manajemen risiko keuangan terfokus pada risiko yang dapat dikelola dengan menggunakan instrumen - instrumen keuangan.





TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

- Tujuan utama manajemen risiko keuangan adalah untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tidak terduga dalam harga mata uang, kredit, komoditas dan ekuitas.

MENGAPA MENGELOLA RISIKO KEUANGAN

- Mengendalikan risiko keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor menyukai manajer keuangan yang mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko pasar.
- Manajemen eksposur yang aktif membuat perusahaan bisa berkonsentrasi pada risiko bisnis utama.






2. PERAN AKUNTANSI

- ❑ Akuntansi manajemen memainkan peranan yang penting dalam proses risiko manajemen.
- ❑ Mereka membantu dalam mengidentifikasi eksposur pasar, mengkuantifikasi keseimbangan yang terkait dengan strategi respon risiko alternatif, mengukur potensi yang dihadapi perusahaan terhadap risiko tertentu, mencatat produk lindung nilai tertentu dan mengevaluasi efektivitas program lindung nilai.





3. LINDUNG NILAI ATAS AKTIVA, KEWAJIBAN DAN DIAKUI ATAU KOMITMEN PERUSAHAAN YANG BELUM DIAKUI

- Keuntungan atas kontrak forward secara efektif telah mengimbangi devaluasi nilai mata uang. Perkiraan margin kotor dan laba operasi dapat dibuat.
 - Perlakuan akuntansi yang sama dapat terjadi jika ekportir melakukan perjanjian penjualan untuk mengirimkan barang dan menerima pembayaran dari importir dan untuk mengirimkan barang segera dan menunggu beberapa saat untuk menerima pembayaran. Jenis kontrak wajib ini dikenal sebagai komitmen mata uang asing.
- 
- 
- 

- Selain itu, dapat juga terjadi dalam bentuk perkiraan akan dilakukan penjualan ekspor. Harapan ini bukanlah hasil dari transaksi masa lalu ataupun juga hasil dari komitmen penjualan perusahaan. Ini merupakan bentuk arus kas masa depan yang tidak pasti (antisipasi transaksi). Dengan demikian, keuntungan atau kerugian atas kontrak forward untuk melakukan lindung nilai terhadap perkiraan penerimaan pada awalnya akan dicatat dalam ekuitas sebagai bagian dari laba komprehensif. Jumlah ini akan direklasifikasikan menjadi laba kini di dalam periode saat penjualan ekspor benar - benar dilakukan.



4. LINDUNG NILAI INVESTASI BERSIH DALAM OPERASI LUAR NEGERI

- Ketika sebuah anak perusahaan luar negeri memiliki posisi aktiva bersih terpapar hendak dikonsolidasikan dengan induk perusahaan, maka akan timbul kerugian translasi jika nilai uang asing mengalami penurunan relatif terhadap mata uang induk perusahaan.
- Kerugian translasi juga terjadi jika anak perusahaan luar negeri memiliki kewajiban bersih terpapar dan mata uanga asing miningkat relatif terhadap mata uang induk perusahaan. Salah satu cara untuk meminimalkan kerugian ini adalah dengan membeli kontrak forward. Strategi ini berarti menggunakan keuntungan transaksi yang direalisasikan dari kontrak forward untuk mengimbangi kerugian translasi.



5. BERSPEKULASI DALAM MATA UANG ASING

- Peluang untuk meningkatkan laba dilaporkan dengan menggunakan kontrak forward dan opsi dalam pasar valas. Kontrak forward yang dibeli untuk spekulasi pada awalnya dicatat sebesar kurs forward. Keuntungan atau kerugian translasi yang diakui sebelum penyelesaian bergantung pada antara kurs forward awal dan kurs yang tersedia untuk periode kontrak yang tersisa.





- Kesulitan dalam pengukuran nilai wajar dan perubahan dalam nilai instrumen lindung nilai terjadi apabila derivatif keuangan tidak diperdagangkan secara aktif. Sebagai contoh, pengukuran keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan kontrak opsi akan bergantung pada apakah opsi tersebut diperdagangkan pada suatu bursa efek utama atau di luar bursa utama. Penilaian opsi dapat dengan mudah dilakukan jika opsi dicatat pada sebuah bursa efek utama. Penilaian akan lebih sulit dilakukan jika opsi diperdagangkan melalui perantara (*over-the-counter*). Disini pada umumnya akan digunakan rumus penentuan harga secara matematis. Model penentuan harga opsi yang disebut model *Black-Scholes* dapat digunakan untuk menentukan nilai opsi pada suatu waktu.

6. PENGUNGKAPAN

- Melakukan analisis atas pengaruh potensial kontrak derivatif terhadap kinerja yang dilaporkan dan terhadap karakteristik risiko suatu perusahaan merupakan hal sukar dilakukan. Pengungkapan yang diwajibkan oleh FAS 133 dan IAS 39 sedikit banyak telah menyelesaikan masalah ini.





■ Pengungkapan itu antara lain:

1. Tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan transaksi lindung nilai.
2. Deskripsi pos - pos yang dilindung nilai.
3. Identifikasi risiko pasar dari pos - pos yang dilindung nilai.
4. Deskripsi mengenai instrumen lindung nilai.
5. Jumlah yang tidak dimasukkan dalam penilaian efektivitas lindung nilai.
6. Justifikasi awal bahwa hubungan lindung nilai tersebut akan sangat efektif untuk meminimalkan risiko pasar.
7. Penilaian berjalan mengenai efektifitas lindung nilai aktual dari seluruh derivatif yang digunakan selama periode berjalan.



TERIMAKASIH